

TESIS

**PENGENAAN SANKSI PIDANA BAGI PELANGGAR LALU LINTAS JALAN
PADA PENERAPAN E-TLE INCAR DITINJAU DARI PERSPEKTIF
PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA**



OLEH:

SUYUDI SETIAWAN, S.H.

NIM. 032014153018

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

**PENGENAAN SANKSI PIDANA BAGI PELANGGAR LALU LINTAS
JALAN PADA PENERAPAN ETLE INCAR DITINJAU DARI
PERSPEKTIF PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA**

TESIS

**Diajukan untuk memperoleh gelar Magister Hukum
pada Program Studi Magister Hukum
Fakultas Hukum Universitas Airlangga**

OLEH:

**SUYUDI SETIAWAN, S.H.
NIM. 032014153018**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

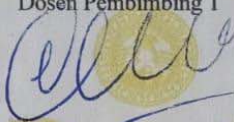
LEMBAR PENGESAHAN

Tesis ini telah disetujui,

Tanggal 4 Oktober 2022

Oleh

Dosen Pembimbing 1



Prof. Dr. Didik Endro Purwoleksono, S.H., M.H.
NIP. 196203251986011001

Dosen Pembimbing 2



Dr. Maradona, S.H., LL.M.
NIP. 198304192006041001

Mengetahui :

Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum
Fakultas Hukum Universitas Airlangga



Dr. Aktieva Tri Tjitrawati, S.H., M.Hum
NIP. 196401071989032001

Tesis ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan Panitia Penguji
Pada tanggal 4 Oktober 2022

PANITIA PENGUJI TESIS

- Ketua : Taufik Rachman, S.H., LL.M., Ph. D.
NIP.1980004172005011005
- Anggota : 1. Prof. Dr. Didik Endro Purwoleksono, S.H., M.H.
NIP. 196203251986011001
2. Prof. Dr. Nur Basuki Minarno, S.H., M.Hum.
NIP. 196310131989031002
3. Dr. Maradona, S.H., LL.M
NIP. 198304192006041001
4. Brahma Astagiri, S.H., LL.M
NIP. 197607132005011003

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini;

Nama : Suyudi Setiawan

NIM : 032014153018

Bidang Minat : Peradilan

Judul Tesis : Pengenaan Sanksi Pidana Bagi Pelanggar Lalu Lintas
Jalan Pada Penerapan ETLE INCAR Ditinjau dari
Perspektif Pertanggungjawaban Pidana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tesis yang ditulis tidak memiliki
persamaan dengan Tesis yang lain.

Demikian pernyataan ini dibuat tanpa paksaan pihak manapun. Apabila
pernyataan ini tidak benar, saya siap bersedia diberikan sanksi oleh pihak
Fakultas.

Surabaya, 4 Oktober 2022

Yang Membuat Pernyataan



Suyudi Setiawan

NIM. 032014153018

MOTTO

“Beruntunglah Orang-Orang yang Tetap Mempertahankan Semangatnya dalam Setiap Pergantian Waktu, Menjaga Niatnya tetap dalam Kebaikan, serta Menemukan Allah Disetiap Gerak Langkah yang Dituju”.

dan

“Seribu kali kita berbuat kebaikan tidak mesti dikenang orang. Tapi satu kali kita berbuat kesalahan akan selalu dibicarakan orang. Terkadang dunia memang memilih satu kesalahan daripada seribu kebaikan yang pernah kita perbuat. Namun tetaplah semangat untuk tetap berlaku baik, karena setiap kebaikan pasti akan kembali kepada kita”.

ABSTRAK

Perkembangan Arus Globalisasi teknologi dan informasi berkembang semakin pesat. Perkembangan tersebut telah mempengaruhi berbagai bidang kehidupan, salah satunya adalah sistem tilang. Sekarang tilang tidak hanya dapat dilakukan secara konvensional, tetapi juga dapat dilakukan dengan menggunakan sistem *Electronic Traffic Law Enforcement* (ETLE) dan *Intergrated Node Capture Attitude Record* (INCAR). Sistem ETLE INCAR adalah mekanisme penegakkan hukum dibidang lalu lintas dan angkutan jalan yang menggunakan teknologi informasi dengan menggunakan kamera yang secara langsung dapat menangkap pelanggaran lalu lintas yang terjadi yang belum mampu dijangkau oleh Kepolisian. Sistem diharapkan mampu menyelesaikan segala permasalahan pelanggaran lalu lintas dan angkutan jalan. Dasar hukum penggunaan ETLE INCAR adalah Pasal 272 Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang lalu Lintas dan Angkutan Jalan, serta Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2012 tentang tata Cara Pemeriksaan Kendaraan Bermotor Dijalan Dan Penindakan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

ETLE INCAR telah memberikan banyak manfaat bagi Kepolisian dan masyarakat. Namun dalam penerapan penegakkan hukum ETLE INCAR masih terdapat kekurangannya. Pengenaan sanksi pidana ETLE INCAR didasarkan atas nama data kendaraan bermotor yang digunakan dalam pelanggaran lalu lintas, padahal belum tentu pemilik kendaraan merupakan pelaku pelanggaran lalu lintas ETLE INCAR. Kemudian dapat dimungkinkan bahwa kendaraan yang sudah dijual namun belum dibaliknamakan dapat terkena sanksi denda ETLE INCAR. Sehingga dalam penegakkan hukum ETLE INCAR terkait pertanggungjawaban pidana masih samar atau belum jelas. Karena seharusnya sanksi pidana dikenakan kepada Pelaku pelanggaran ETLE INCAR berdasarkan pelaku pelanggaran bukan data kendaraan yang digunkana dalam pelanggaran lalu lintas dan angkutan jalan. Sehingga dalam penelitian ini membahas tentang apakah pengenaan sanksi pidana bagi pelanggar lalu lintas pada penerapan ETLE INCAR telah sesuai dengan konsep pertanggungjawaban pidana, dan perlindungan hukum bagi pemilik kendaraan yang dirugikan akibat penerapan ETLE INCAR.

Kata kunci : *Pemilik Kendaraan, Pertanggungjawaban pidana, ETLE INCAR, dan perlindungan hukum.*

ABSTRACT

Development of Flow Globalization of technology and information is growing rapidly. These developments have affected various areas of life, one of which is the ticketing system. Now, ticketing can not only be done conventionally, but can also be done using Electronic Traffic Law Enforcement (ETLE) and Integrated Node Capture Attitude Record (INCAR) systems. The ETLE INCAR system is a law enforcement mechanism in the field of traffic and road transportation that uses information technology by using cameras that can directly catch traffic violations that occur that have not been able to be reached by the Police. The system is expected to be able to solve all problems of traffic violations and road transportation. The legal basis for the use of ETLE INCAR is Article 272 of Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation, as well as Government Regulation Number 80 of 2012 concerning Procedures for Inspection of Motorized Vehicles on the Road and Enforcement of Road Traffic and Transportation.

ETLE INCAR has provided many benefits to the Police and the community. However, in the application of ETLE INCAR law enforcement, there are still shortcomings. The imposition of ETLE INCAR criminal sanctions is based on the name of the motor vehicle data used in traffic violations, even though the vehicle owner is not necessarily the perpetrator of the ETLE INCAR traffic violation. Then it may be possible that vehicles that have been sold but have not been renamed may be subject to ETLE INCAR fines. So that in law enforcement ETLE INCAR related to criminal responsibility is still unclear or unclear. Because criminal sanctions should be imposed on perpetrators of ETLE INCAR violations based on perpetrators of violations, not vehicle data used in traffic and road transportation violations. So in this study discusses whether the imposition of criminal sanctions for traffic violators in the application of ETLE INCAR is in accordance with the concept of criminal responsibility, and legal protection for vehicle owners who are harmed by the application of ETLE INCAR.

Keywords: Vehicle Owner, Criminal Liability, ETLE INCAR, and legal protection.

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah, dan innayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Penulisan tesis ini merupakan salah satu syarat yang wajib dipenuhi setiap mahasiswa guna memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Pasca Sarjana Fakultas Hukum Universitas Airlangga. Dengan selesainya tesis ini penulis merasa banyak pihak yang telah membantu dan mendukung penulis untuk menyelesaikan tesis ini, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dengan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Meseri dan Ibu Rusmi, Bapak Ibu adalah orang tua yang hebat yang telah membesarkan dan mendidiku dengan penuh kesabaran dan kasih sayang, yang tanpa hentinya memberikan motivasi, nasehat, ridho serta doa yang tiada terhingga. Terima kasih atas segala pengorbanan yang telah diberikan kepada saya selama ini, dan tiada mungkin dapat saya balas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Terima kasih Ibu, terima kasih Bapak;
2. Terimakasih kepada Prof. Dr. Mohammad Nasih, S.E., M.T., Ak. Selaku Rektor Universitas Airlangga Surabaya;
3. Terimakasih Bapak Iman Prihandono, S.H., M.H., LL.M., Ph.D selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Airlangga;
4. Terimakasih kepada Ibu Dr. Aktieva Tri Tjitrawati, S.H., M.Hum selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Airlangga;
5. Terimakasih kepada Bapak Prof. Prof. Dr. Didik Endro Purwoleksono, S.H., M.H., Prof. Dr. Nur Basuki Minarno, S.H., M.Hum., Dr. Maradona, S.H., LL.M., Taufik Rachman, S.H., LL.M., Ph. D., Brahma Astagiri, S.H., M.H. selaku tim penguji yang telah memberikan kritik dan saran sehingga dapat membantu menyempurnakan penelitian tesis ini.
6. Terimakasih kepada Bapak Prof. Prof. Dr. Didik Endro Purwoleksono, S.H., M.H., dan Dr. Maradona, S.H., LL.M, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, kesabaran dalam proses penulisan Tesis ini;
7. Terimakasih kepada Direktur Lalu Lintas Kepolisian Daerah Provinsi Jawa Timur khususnya Ibu AKP Lya Ambarwati, S.I.K, Bapak Cecep, Bapak Samsul, dan AKP

- Nurlita pada Kanit 1 Sie Gar Subdit Gakkum Ditlantas Polda Jatim yang telah membantu dalam penulisan Tesis ini.
8. Terimakasih atas segala bantuan, arahan, motivasi, dan nasehat kepada Alm. Bapak Imam Hariyanto S.Pd. dan Ibu Endah Setyo Rini S.Pd. serta mbak lia, mas deden, mas afif, selama melanjutkan di Madrasah Aliyah 1 Ponorogo hingga perkuliahan di Universitas Airlangga Surabaya;
 9. Terimakasih atas segala bantuan, bimbingan, motivasi, nasehat kepada Bapak Dr. Hery Supriyono, S.H. M.Hum. dan Ibu Nur Sujaah S.H selama perkuliahan hingga di Universitas Airlangga Surabaya;
 10. Mas Tarmuji, Mas Sucipto, Mbak Suliyah, Terimakasih telah mengajarkan arti sebuah perjuangan dan kesabaran. Terima kasih atas kasih sayang, nasehat, dukungan yang tiada hentinya. Terimakasih kakak-kakakku;
 11. Dan kedua adikku Sundari dan Rizky, terima kasih atas segala doa dan semoga ini akan menjadi motivasi kalian dalam melanjutkan dan mengejar cita-cita kalian;
 12. Terimakasih kepada Pasukan Semolowaru (mas sandra, mas rio, mbak diana, mbak dista, mbak tya, desya, tika, ica, shaka) yang selalu mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
 13. Terimakasih kepada Mbak Titik, Mbak Yulis, dan Mas Nino semoga Tesis ini akan menjadi motivasi untuk terus belajar Kak Aza, Mas Baim, dan Kak Masha;
 14. Terimakasih kepada sahabat saya Nadia Zahira Putri Saima telah memberikan dukungan, doa, dan semangat dalam proses penulisan Tesis ini.
 15. Terimakasih kepada Pak Mekky, Huzaini, Agas, Edo, Fitri, Uniqe, Anita, dan Temen-teman Seperjuangan Magister Ilmu Hukum angkatan tahun 2020 yang telah saling bahu membahu serta saling membantu dalam penyusunan Jurnal dan penelitian tesis.
 16. Terimakasih kepada Riska Sri Agustin, S.H., Taufik Hidayat, S.T dan Rizky, Alif S.H yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini.
 17. Seluruh Dosen serta Staf Pengajar Fakultas Hukum Universitas Airlangga Surabaya yang telah memberikan banyak Ilmu Pengetahuan Hukum dan mendidik kepribadian penulis.

18. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan dalam dunia pendidikan.

Surabaya, 29 September 2022

Penulis,

Suyudi Setiawan

NIM.032014153018

DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-Undang Dasar Nasional Republik Indonesia Tahun 1945

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1946 tentang Peraturan Hukum Pidana untuk Seluruh Wilayah Republik Indonesia dan Mengubah Kitab Undang-undang Hukum Pidana.

Undang-undang Nomor 8 tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1982 Nomor 76).

Undang-undang Nomor 38 Tahun 2002 tentang Kepolisian Republik Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 132).

Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pidana (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 96).

Undang-undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 251 Nomor 2016).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2012 Tentang Tata Cara Pemeriksaan Kendaraan Bermotor Dijalan Dan Penindakan Pelanggaran Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 132).

Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Tata Cara Penyelesaian Perkara Pelanggaran Lalu Lintas.

Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 Tentang Penerbitan dan Penandaan Surat Izin Mengemudi.

Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Registrasi Dan Identifikasi Kendaraan Bermotor.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	v

ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN	xi
DAFTAR ISI	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.4 Tinjauan Pustaka	8
1.4.1 Tindak Pidana	8
1.4.2 Sanksi Pidana	13
1.4.3 ETLE INCAR	15
1.4.4 Pertanggungjawaban Pidana	20
1.4.5 Perlindungan Hukum	22
1.5 Metode Penelitian	25
1.5.1 Tipe Penelitian	25
1.5.2 Pendekatan Masalah	26
1.5.3 Sumber Bahan Hukum	27
1.5.4 Analisis Bahan Hukum	28
1.6 Sistematika Penulisan	29

BAB II. PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA PELANGGAR LALU LINTAS DENGAN PENERAPAN ETLE INCAR

2.1 Tindak Pidana Pelanggaran Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	31
2.1.1 Tindak Pidana Menurut Undang-Undang Pelanggaran Lalu Lintas dan Angkutan Jalan	31

2.1.2 Tindak Pidana Pelanggaran Lalu Lintas dan Angkutan Jalan ETLE INCAR	44
2.2 Mekanisme Penegakkan Hukum Pada Pelaku Pelanggaran Lalu Lintas Melalui ETLE INCAR	45
2.3 Pengenaan Sanksi Pidana Bagi Pelanggar Lalu Lintas pada Penerapan ETLE INCAR didasarkan pada Konsep Pertanggungjawaban Pidana .	56
2.3.1 Konsep Pertanggungjawaban Pidana.....	56
2.3.2 Pertanggungjawaban Tindak Pidana Pelanggaran Lalu Lintas ETLE INCAR	60
 BAB III. SURAT KONFIRMASI SEBAGAI PERLINDUNGAN HUKUM BAGI PEMILIK KENDARAAN YANG DIRUGIKAN AKIBAT PENERAPAN ETLE INCAR	
3.1 Posisi Surat Konfirmasi dalam Penerapan ETLE INCAR	72
3.2 Surat Konfirmasi Sebagai Perlindungan Hukum dalam Penerapan ETLE INCAR	75
3.3 Rekomendasi dalam Penerapan ETLE INCAR	88
 BAB IV. PENUTUP	
4.1 Kesimpulan.....	93
4.2 Saran	94
DAFTAR BACAAN.....	96